

Moderasi Beragama Jadi Pondasi Kerukunan

WATES (KR) - Moderasi beragama menjadi pondasi bagi kerukunan umat beragama. Dalam beragama hendaklah dilakukan secara moderat atau seimbang, sehingga tidak menjadi orang yang radikal, namun juga bukan liberal. Dengan beragama secara moderat diharapkan bisa tercipta kerukunan umat beragama. "Jadi yang dimoderasi bukan agamanya, tetapi cara pandang kita dalam beragama," ujar Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAG MPd pada Sosialisasi Kerukunan Umat Beragama yang diadakan Badan Kesbangpol setempat, di Bale Agung Kulonprogo, Senin (18/7). Selain Kepala Kankemenag Kulonprogo, hadir juga sebagai narasumber, Dandim 0731, Kasat Radar Congot, Kepala Badan Kesbangpol, dan Ketua Pengadilan Negeri Wates. Sedangkan peserta berasal dari perwakilan organisasi masyarakat



Pelaksanaan Sosialisasi Kerukunan Umat Beragama.

(ormas) di Kulonprogo. Saat ini, lanjut Jamil, ada 3 tantangan besar yang dihadapi umat beragama di Indonesia termasuk di Kulonprogo. Yakni, pertama, berkembangnya cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang berlebihan (ekstrim), serta mengesampingkan martabat kemanusiaan. Kedua, berkembangnya klaim kebenaran subjektif dan pemaksaan kehendak atas fungsi agama serta pengaruh kepentingan ekonomi dan politik berpotensi memicu konflik. Ketiga, berkembangnya se-

mangat beragama yang tidak selaras dengan kecintaan berbangsa dalam bingkai NKRI. "Untuk itulah moderasi beragama menjadi sangat penting, dengan indikator adanya komitmen kebangsaan (aman NKRI), sikap toleransi, anti kekerasan baik verbal maupun nonverbal, dan menghormati budaya dan tradisi. Sehingga tidak dibenarkan membenturkan budaya dan tradisi, agama dan budaya, serta agama dan negara," pungkash Jamil. (Wid/Rul)

RANCANGAN KUA PPAS 2023

Anggaran Diprioritaskan Pemulihan Ekonomi Masyarakat

PENGASIH (KR) - Pembangunan tahun 2023 di Kabupaten Kulonprogo lebih diarahkan untuk mewujudkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi dalam kerangka mengurangi angka kemiskinan dan kesenjangan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai budaya keistimewaan Yogyakarta dengan memanfaatkan peluang dampak positif proyek strategis nasional dan isu strategis. Itu semua dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat.



Rapur Penyampaian Rancangan KUA PPAS 2023.

Hal itu dikatakan Penjabat Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana MSI dalam rapat paripurna penyampaian Rancangan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD Tahun Anggaran 2023, Senin (18/7), di Gedung DPRD setempat. Rapur dipimpin Ketua DPRD Kabupaten Akhid Nuryati SE. Pemkab memprediksi pendapatan daerah tahun 2023 sebesar Rp 1,255 Triliun. Sedangkan

belanja daerah 2023 direncanakan sebesar Rp 1,254 Triliun, dengan rinciannya untuk belanja operasional Rp 987,75 Miliar, belanja modal Rp 86,9 Miliar, belanja tidak terduga Rp 10,41 Miliar, dan belanja transfer Rp 169,64 Miliar. "Selain mendanai peningkatan layanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur, perencanaan anggaran lebih diprioritaskan pada program kegiatan pemulihan ekonomi masyarakat yang sejak 2020 meng-

alami penurunan akibat pandemi Covid-19, meningkatkan lapangan pekerjaan, peningkatan infrastruktur dan penanggulangan kemiskinan berkelanjutan," ujarnya. Perencanaan program pembangunan tahun 2023 merupakan perencanaan pembangunan tahun pertama pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2023-2026, maka pada RKPD tahun 2023 telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 40

Tahun 2022. Kemudian dilakukan penyesuaian target tujuan dan sasaran daerah terutama laju pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, dan angka pengangguran terbuka. Ketua DPRD Kabupaten Akhid Nuryati SE berterima kasih kepada Pj Bupati yang telah menyampaikan Rancangan KUA dan PPAS APBD Tahun Anggaran 2023. (Wid)

ANGGOTA DPRD DIY IMBAU WARGA

'Handarbeni' Hasil Pembangunan

SENTOLO (KR) - Jalan merupakan akses utama masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Pembangunan infrastruktur jalan tentunya memberi dampak positif bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian di daerahnya. Selain itu juga berfungsi untuk memperlancar mobilitas masyarakat terutama ke pusat kesehatan, sekolah maupun kantor-kantor pemerintahan. Mengingat pentingnya infrastruktur jalan maka warga diminta untuk selalu menjaga dan merawat setiap pembangunan. Setiap warga hendaknya punya rasa *handarbeni* atau rasa memiliki. "Sehingga hasil pembangunan menjadi awet dan waktu penggunaannya menjadi lebih lama," kata Novida Kartika Hadhi ST anggota Komisi A DPRD DIY saat meresmikan jalan cor blok di Padukuhan

Kidulan, Kalurahan Salamrejo Kapanewon Sentolo, Minggu (17/7). Hadir dalam peresmian jalan tersebut, anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kulonprogo, Yulianto SE, Lurah Salamrejo, Dani Priatiawan, Dukung setempat Agung Satria Pradana, tokoh masyarakat serta warga sekitar. Dukung Kidulan, Agung Satria Pradana mengatakan, warga setempat sangat berterimakasih dengan terealisasinya pembangunan jalan cor blok di daerah mereka. Apalagi sudah sangat lama masyarakat menunggu pembangunan jalan tersebut dan baru terealisasi saat ini. Karena menunggu pembangunan cor blok jalan tersebut sudah lama sekali maka warga sepakat memberi nama ruas jalan sepanjang 356 meter itu 'Jalan Perjuangan'. (Rul)

KEMBANGKAN POTENSI MASYARAKAT

Digelar Pentas Seni TBG

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Kebudayaan Gunungkidul Agus Mantara MM membuka pelaksanaan pentas seni Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Senin (18/7). Kegiatan ini menampilkan potensi seni budaya di masyarakat. Pada senin ditampilkan Hadroh tombo ati Wonosari, Kesenian Thek thek Paliyan dan Reog Panji Kusumo Playen. Program ini sebagai bentuk apresiasi potensi seni budaya di Gunungkidul. Memberikan ruang untuk berekspresi dan mengembangkan bakat," kata Agus Mantara MM. Kegiatan dihadiri Plt UPT Taman Budaya Gu-



Agus Mantara memukul gong membuka pentas seni.

nungkidul Agus Budi Sulisty MM, Komisi D DPRD, pejabat dinas kebudayaan dan pelaku seni budaya. Kegiatan yang didukung dana keistimewaan juga

disiarkan melalui Youtube tamanbudayagunungkidul. Agus Budi melaporkan pelaksanaan pentas seni dimulai, Senin (18/7) sampai Senin (25/7). Untuk Selasa, (19/7) me-

nampilkan Jathilan Manunggal Turonggo Tirta, Tanjungsari, Jathilan Turonggo Cahyo Mudo Rongkop dan Jathilan Turonggo Kembang Panggang. Pada, Rabu (20/7) menampilkan Reog Ngeloran Paliyan, Reog Kudho Budoyo Ngawen, dan Srandul Sri Kuncoro Panggang. "Selain untuk Senin (25/7) menampilkan Karawitan Mudo Wiromo Wonosari, Karawitan Amrogroso, Panggang, Ketoprak Mataram Wahyu Jati Manunggal, Purwosari dan Permainan Anak Gunungkidul," jelasnya. (Ded)

GERAKAN TANAM CABAI DI PLAYEN

20 Hektare Targetkan Panen 440 Ton

WONOSARI (KR) - Untuk menjawab tingginya harga cabe, Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul melakukan gerakan menanam cabai di wilayah Playen dan Wonosari. Senin (18/7) gerakan tanam cabe di mulai di Kelompok Tani Amrih Murakapi di Pedukuhan Ngasem Selatan, Kalurahan Plembutan, Kapanewon Playen. Dipimpin Kepala Bidang Perkebunan dan Hortikultura DPP Pertanian Gunungkidul Ir Luh Gede Swastini dihadiri Penewu Playen Agus Sumaryono SIP, Koordinator BPP Playen Iriyanto dan sejumlah tamu undangan. Target penanaman cabe sekarang

20 hektare, di Playen 10 hektare di Desa Duwet, kaapewon Wonosari 10 hektare. Mulai September petani sudah bisa panen. "Targetnya untuk 20 hektar lahan cabai akan menghasilkan 440 ton," kata Sekretaris DPP Gunungkidul Ir Raharjo Yuwono MSI. Produksi ini diharapkan mampu mencukupi kebutuhan minimal cabai warga Gunungkidul. Sehingga tidak akan terjadi gejolak harga, jika antara persediaan berimbang. Selain gerakan menanam cabe di Playen, di waktu yang bersamaan Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto SKom MSI memimpin



Gerakan tanam cabai di Kapanewon Playen.

gerakan menanam kedelai di musim kemarau. Lokasi gerakan tanam kedelai dan jagung di kelompok tani (klontan) Bina Utama Dusun Sambirejo, Kalurahan Sidorejo, Kapanewon Ponjong dengan luas tanam 25 hektare. Kegiatan

an ini mendapat fasilitasi berupa alat mesin pertanian (alsin) setelah panen, power treezer dan rehap jaringan irigasi tersier (RJIT). "Untuk menjamin kebutuhan air agar dapat berproduksi maksimal," tambahnya. (Ewi)

3 MASALAH REMAJA

Pernikahan Dini, Seks Pranikah dan Narkoba

WATES (KR) - Ada 3 pokok masalah yang terjadi dikalangan remaja sekarang ini yaitu pernikahan dini, seks pranikah dan narkoba. "Sehingga melalui kegiatan ini harapannya mampu membentengi sekaligus menciptakan para remaja berprestasi di Kulonprogo," ujar Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana MSI dicelah Tim Verifikasi Lapangan Penilaian Apresiasi Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R), Direktorat Kethahapan Remaja (Dithanrem) Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Verifikasi lapangan ke SMA Negeri 1 Wates. Verifikasi sebagai tindak lanjut atas terpilihnya PIK-Remaja Asoka SMA Negeri 1 Wates yang terpilih sebagai Top 3 Lomba Apresiasi PIK-R.



Pj Bupati Tri Saktiyana (tengah) dan tim verifikasi lapangan.

Tri Saktiyana menyampaikan apresiasi seluruh keluarga besar SMAN 1 Wates yang mampu membuktikan perannya dalam upaya membangun generasi muda yang berprestasi, berkreasi dan tentunya melakukan hal-hal yang kreatif. Sedangkan Koordinator tim verifikasi Asep Sopari MSI mengatakan PIK-R

merupakan wadah kegiatan program Generasi Berencana (Genre) yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja, guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. "Usia remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa,

sehingga perlu disiapkan, supaya nanti ketika menjadi dewasa mereka siap secara fisik, psikologis maupun sosial. Sehingga siap menjadi aktor dan pelaku pembangunan," kata Asep di Wates, belum lama ini. Tim verifikasi melihat dan menilai langsung PIK-Remaja Asoka SMA Negeri 1 Wates sehingga layak masuk 3 besar dan harapannya mampu menjadi yang terbaik. Sementara itu Kepala SMA Negeri 1 Wates, R Aris Suwasana SPd menjelaskan, PIK R Asoka merupakan salah satu bagian organisasi kesiswaan yang memiliki peran dan posisi penting di SMAN 1 Wates dalam menciptakan generasi siswa atau remaja yang cerdas berprestasi didukung perilaku positif. (Rul)

KUA PPAS GUNUNGKIDUL TAHUN 2023 APBD Direncanakan Rp 1,9 Triliun

WONOSARI (KR) - Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto SKom MSI menyampaikan nota pengantar Kebijakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (KUA) Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) dalam rapat paripurna DPRD yang dipimpin wakil ketuanya Suharno SE, beberapa hari lalu. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.07/2021 menjadi acuan menghitung proyeksi pendapatan daerah tahun anggaran tahun 2023, khususnya pendapatan dana transfer yang bersumber dari pemerintah pusat yang mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19. Pendapatan daerah tahun 2023 direncanakan sebesar Rp 1.884.103.352.448, "Belanja daerah tahun anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp 1.973.474.616.105,-" kata Wakil Bupati Gunungkidul



Wabup menyerahkan nota KUA PPAS kepada pimpinan rapat.

Heri Susanto MSi dalam pengantarnya. Secara rinci, belanja operasi direncanakan sebesar Rp 1.428.310.551.013,- terdiri dari belanja pegawai direncanakan sebesar Rp 836.589.016.639,- Belanja barang dan jasa direncanakan Rp 516.406.149.866,- Subsidi direncanakan sebesar Rp 250.000.000,- Hibah direncanakan sebesar Rp 59.278.734.508,- Bantuan sosial direncanakan Rp

15.786.650.000,- Modal sebesar Rp 200.558.023.692,- Tidak terduga direncanakan Rp 23.000.000.000,- dan Transfer direncanakan sebesar Rp 321.606.071.400,- Sementara Pembiayaan daerah tahun anggaran 2023 direncanakan Rp 89.371.293.657,- yang terdiri dari, penerimaan pembiayaan direncanakan Rp 114.371.293.657,- dan pengeluaran pembiayaan Rp 25.000.000.000,- (Ewi)

POS LANSIA HUSNUL KHOTIMAH SEMANU

Dinilai Tim Seleksi LKS Berprestasi DIY



Pos Lansia Husnul Khotimah saat dinilai tim Seleksi Povinsi DIY.

WONOSARI (KR) - Pos Lansia Husnul Khotimah Jetis Kulon, Pancarejo, Kapanewon Semanu Kabupaten Gunungkidul menjadi wakil kabupaten dalam seleksi Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) tentang Pilar-pilar Sosial Berprestasi tingkat Provinsi DIY, kemarin. Penilaian dilakukan tim penilai dari Provinsi

DIY dan penilaian dilaksanakan di Pos Lansia Husnul Khotimah Jetis Kulon, Pancarejo, Semanu. Acara dihadiri Wakil Bupati Heri Susanto dan Forkompimka Semanu, Gunungkidul. Kegiatan penilaian diawali dengan senam bersama, diikuti seluruh anggota Pos Lansia Husnul Khotimah. Ratno Sungkowo selaku

pelopor Pos Lansia Husnul Khotimah melaporkan, ada berbagai kegiatan dan program dilakukan Pos Lansia Husnul Khotimah. Dalam bidang kesehatan kegiatan olahraga rutin senam pagi setiap sebulan sekali dan pos pelayanan kesehatan keliling yang mendatangi empat padukuhan yang ada di daerah Pancarejo. Selain itu juga program bidang pertanian dan peternakan yakni layanan kebun gizi, budidaya ikan, dan kini sedang merintis budidaya madu lanceng. "Dalam pemberdayaan lansia, para anggota diberi tanggung jawab merawat dan menjaga kebun gizi dan budidaya ikan, yang hasilnya akan dinikmati bersama," ujarnya. (Bmp)